

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuwaningsih, W. (2023). *Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat Berbasis Literasi Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan*.
- Budiman, S., & Arif, M. (2017). *Keefektifan bimbingan klasikal berbantuan media audio visual dalam upaya mencegah terjadinya pernikahan usia dini*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2 (2).
- Carter, D. 2016. "A nature-based socialemotional approach to supporting young children's holistic development in classrooms with and without walls: the social emotional and environmental education development (SEED) framework". *International Journal of Early Childhood Environmental Education: Boise State University, Idaho*. 4 (1), hlm. 9-24.
- Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ee, J., Zhou, M., & Wong, I. (2014). *Teachers' Infusion of Social Emotional Learning*. *Journal of Teaching and Teacher Education*, 2(1).
- Ghazali, Imam. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjar, D. (2017). *Proses Komunikasi Intrapersonal Dewasa Muda Dalam Menentukan Keputusan Untuk Menjadi Wirausahawan*. Dede Ginanjar/69130113/Pembimbing: Glorya Agustiningsih.
- Ghufron, N.M. & Risnawita, R. (2010). *Teoriteori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruz Media.
- Helaluddin, H., & Alamsyah, A. (2019). *Kajian konseptual tentang social-emotional learning (sel) dalam pembelajaran bahasa*. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1-16.
- Iswanto, S., & Pratiwi, A. I. (2024). *Pengembangan dan Pemasaran Produksi UMKM Berkah Jamur Karawang*. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 4704-4716.
- Koesoma, S., & S Th I, M. S. I. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Samudra Biru.

- Martinsonsone Baiba.(2016). *Social Emotional Learning: Implementation of Sustainability Oriented Program in Latvia. Journal of Teacher Education for Sustainability*. University of Latvia. Vol. 18. No. 1.
- Mauliansyah, S. F. (2023). *Pengembangan Digital Library Berbasis Web di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Mukhtar, M., Yusuf, S., & Budiamin, A. (2016). *Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa*. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5 (1), 1–16.
- Mulyatiningsih, E. (2016). *Pengembangan model pembelajaran*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/pengembangan-model-pembelajaran.pdf>. pada September.
- Noor, A. J., & Husna, R. (2017). *Meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achivement division (STAD)*. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).
- Peterson, Aaron. (2018) *Connecting STEM Curriculum with Social Emotional Learning in Early Childhood*. *Jurnal*: Vol. 22 , Artikel 5.
- Prasetyo, Y. D., Yektyastuti, R., Solihah, M., Ikhsan, J., & Sugiyarto, K. H. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android Terhadap Peningkatan Motivasi*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*.
- Putra, Nusa. (2012). *Research & Development*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin. (2017). *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Ritonga, S. A. (2016). *Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Autis di SLB Taman Pendidikan Islam (TPI) Medan*.
- Rosidah, A. (2017). *Layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan konsep diri siswa underachiver*. *Jurnal Fokus Konseling*, 3 (2), 154–162.

- Ryff. C. & Keyes. C. (2005). *The Ryff Scales of Psychological Well-Being. Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 69. No. 4.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Simaremare, J. A., & Purba, N. (2021). *Metode kooperatif learning tipe jigsaw dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soleman, F. (2021). *Meminimalisir Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(3), 1407-1416.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sumianto, S., Admoko, A., & Dewi, R. S. I. (2024). *Pembelajaran Sosial-Kognitif di Sekolah Dasar: Implementasi Teori Albert Bandura*. Indonesian Research Journal on Education, 4(4), 102-109.
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Pustaka pelajar.
- Wiantisa, F. N., Prasetya, A. F., Gunawan, I. M. S., Leksono, T., & Yuzarion, Y. (2022). *Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa*. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1725-1732.
- Widodo, S., & Wardani, R. K. (2020). *Mengajarkan keterampilan abad 21 4C (communication, collaboration, critical thinking and problem solving, creativity and innovation) di sekolah dasar*. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 185-197.
- Yuliandri, B. S., & Wijaya, H. E. (2021, February). *Social Emotional Learning (SEL) to Reduce Student Academic Stress during the COVID-19 Pandemic*. In *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology (Vol. 1, No. 1)*.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy

Lampiran 15, Dokumentasi Penelitian

Validator Isi/Ahli



Validator Psikometrik



Validator Konstrak



Pengambilan Angket Pretest



Pengambilan Angket Postest




7	Pengembangan Pribadi	kemampuan peserta didik/konseli dalam mengembangkan kesadaran akan keunikan diri, minat, potensi, serta menampilkan kemandirian dalam berperilaku sesuai dengan keberadaan dirinya.	Berperilaku secara tepat sesuai dengan kemampuan dan keunikan diri dalam lingkungan sosial yang lebih luas.	Mengelola dan Mengembangkan kemampuan dan keunikan diri yang dimiliki dalam lingkungan sosial yang lebih luas.	PSBK	Layanan Responsif	Konseling Individual ALih Tangan Bimbingan Teman Sebaya	
8	Perilaku Kewirausahaan/Ke mandirian Perilaku Ekonomis	Perilaku kewirausahaan/kemandirian perilaku ekonomis adalah kemampuan peserta didik/konseli dalam mewujudkan jiwa kewirausahaan yang mandiri, inovatif, memiliki etos kerja yang tinggi, serta cerdas dalam mengelola keuangan.	Mempraktekkan nilai-nilai hidup hemat, ulet, kompetitif, dan kolaboratif untuk mencapai hidup mandiri.	Berperilaku hemat, ulet, kompetitif, dan kolaboratif sesuai dengan karakteristik wirausaha, atas dasar kesadaran diri.	PSBK	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok Kerjasama dengan Guru Mapel dan Wali Klas Kerjasama dengan Orang Tua	Diskusi
						Layanan Responsif	Konsultasi Konseling Individual ALih Tangan Bimbingan Teman Sebaya	
						Perencanaan Individual	Penilaian Individu atau kelompok Nasihat Individu atau kelompok	
						Dukungan Sistem	Pengembangan Profesional Pemberian Konsultasi dan Kerja Manajemen Program Organisasi dan Personalia	
							Bimbingan Klasikal	Biografi

9	Wawasan Kesiapan Karir	Wawasan Kesiapan Karir adalah kemampuan peserta didik/konseli dalam menetapkan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri dengan memanfaatkan informasi lingkungan karir untuk mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupannya.	Mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, nilai-nilai, persyaratan, peluang dan ragam pendidikan lanjutan.	Menentukan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, nilai-nilai, persyaratan, peluang dan ragam pendidikan lanjutan	PSBK	Layanan Dasar	Bimbingan Kelompok Kerjasama dengan Guru Mapel dan Wali Klas Kerjasama dengan Orang Tua	
10	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Kematangan hubungan dengan teman sebaya adalah kemampuan peserta didik/konseli dalam membangun hubungan sosial dengan teman sebayanya yang ditandai dengan memiliki keterampilan sosial, emosional, kognitif, kaarakter positif, serta solidaritas persahabatan dalam menjalin hubungan tersebut	Menunjukkan jalinan persahabatan dengan teman sebaya antar budaya dengan memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi bersama	Mengembangkan kemampuan kerja sama yang harmonis dengan teman sebaya antar budaya tanpa stereotip dan prasangka	PSBK	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal Diskusi Bimbingan Kelompok Kerjasama dengan Guru Mapel dan Wali Klas Kerjasama dengan Orang Tua	
						Layanan Responsif	Konsultasi Konseling Individual Alih Tangan Bimbingan Teman Sebaya	
						Perencanaan Individual	Penilaian Individu atau kelompok Nasihat Individu atau kelompok	
						Dukungan Sistem	Pengembangan Profesional Pemberian Konsultasi dan Kerja Manajemen Program Organisasi dan Personalia	
						Perencanaan Individual	Pengembangan Profesional	

						Dukungan Sistem	Pemberian Konsultasi dan Kerja													
							Manajemen Program													
							Organisasi dan Personalia													
11	Kesiapan Diri untuk menikah dan Berkeluarga	Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga adalah kemampuan peserta didik/konseli dalam memahami nilai, norma serta pengetahuan tentang kesiapan diri dalam dunia pernikahan dan keluarga berdasarkan agama, fisik, psikologis, sosial-ekonomi, dan ilmu pengetahuan	Mengeksplorasi norma-norma dan persiapan yang dibutuhkan dalam pernikahan dan berkeluarga (agama, fisik, psikologis, sosio-ekonomi, ilmu pengetahuan)	Menunjukkan perilaku kesiapan pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan norma-norma (agama, fisik, psikologis, sosio-ekonomi, ilmu pengetahuan).	PSBK	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal	Diskusi												
							Bimbingan Kelompok													
							Kerjasama dengan Guru Mapel dan Wali Klas													
							Kerjasama dengan Orang Tua													
						Layanan Responsif	Konsultasi													
							Konseling Individual													
							ALih Tangan													
							Bimbingan Teman Sebaya													
						Perencanaan Individual	Penilaian Individu atau kelompok													
							Nasihat Individu atau kelompok													
							Pengembangan Profesional													
							Pemberian Konsultasi dan Kerja													
						Dukungan Sistem	Manajemen Program													
							Organisasi dan Personalia													

Mengetahui
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, Juli 2024
Guru BK/Konselor

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

**JADWAL KEGIATAN LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS XI SEMESTER 1**

No	Topik Layanan	Bulan																				Bidang Layanan	Jumlah Tatap Muka						
		Juli				Agustus				September					Oktober				November					Desember					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3			4	1	2	3	4	5
1	Mengikatkan kualitas ibadah pada Tuhan YME																											Pribadi	1 x pertemuan
2	Etika dan budayatertib berlalu lintas																											Pribadi	1 x pertemuan
3	Stess dan caramengatasinya																											Pribadi	1 x pertemuan
4	Macam-macam kecerdasan dalam belajar																											Belajar	1 x pertemuan
5	Membiasakan mengucapkan kata maaf, katatolong dan kata terima kasih dalam bergaul																											Pribadi	1 x pertemuan
6																													
7																													
8																													

Mengetahui
Kepala Madrasah

Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Kabupaten, 15 Juli 2024
Guru BK/Konselor

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

**JADWAL KEGIATAN LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS XI SEMESTER 2**

No	Topik Layanan	Bulan																								Bidang Layanan	Jumlah Tatap Muka
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Kiat sukses hidup bermasyarakat																									Sosial	1 x pertemuan
2	Motivasi diri dan pengaruhnya dalam kehidupan																									Pribadi	1 x pertemuan
3	Mampu untuk menyelesaikan studi sampai lulus meskipun ekonomi keluarga tidak mendukung																									Karir	1 x pertemuan
4	Pilihan karir sesuai tipe kepribadian																									Karir	1 x pertemuan
5	Profesi pekerjaan dalam meningkatkan taraf hidup																									Karir	1 x pertemuan
6																											
7																											

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kabupaten, 15 Juli 2024
Guru BK/Konselor

Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI /Ganjil - 2024/2025	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Mengikatkan kualitas ibadah pada Tuhan YME	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Landasan Hidup Religius		
Capaian Layanan	Melaksanakan berbagai bentuk dan tata cara ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsistendisertai sikap toleransi.		
Fase	F		
Materi Layanan	Mengikatkan kualitas ibadah pada Tuhan YME		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan Student Teams-Achievment Divisio	Tahap Awal		
Alat Kertas Kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Tahap Proses		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
	Tahap Penutupan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefeksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Ganjil - 2024/2025	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Etika dan budaya tertib berlalu lintas	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Landasan Perilaku Etis		
Capaian Layanan	Berperilaku atas dasar keputusan yang mengintegrasikan keragaman norma dan aspek etis dalam kehidupan sehari-hari.		
Fase	F		
Materi Layanan	Etika dan budaya tertib berlalu lintas		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan	Langkah-langkah kegiatan:		
Contextual Teaching and Learning	Tahap Awal		
Metode Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Student Teams-Achievment Divisio	Tahap Proses		
Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
Kertas Kuis	Tahap Penutupan		
Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
Power Point, Flip Chart, Papan Permainan			
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Ganjil - 2024/2025	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Stress dan cara mengatasinya	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Kematangan Emosi		
Capaian Layanan	Menyesuaikan ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain secara tepat untuk menyelesaikan konflik		
Fase	F		
Materi Layanan	Stress dan caramengatasinya		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan Student Teams-Achievment Divisio	Tahap Awal		
Alat Kertas Kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Tahap Proses		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
	Tahap Penutupan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001


Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Ganjil - 2024/2025	Bidang	Belajar
Topik / Tema	Macam-macam kecerdasan dalam belajar	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Kematangan Intelektual		
Capaian Layanan	Mengembangkan ragam alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah secara objektif menggunakan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar beserta konsekuensinya.		
Fase	F		
Materi Layanan	Macam-macam kecerdasan dalam belajar		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan Student Teams-Achievment Divisio	Tahap Awal		
Alat Kertas Kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Tahap Proses		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
	Tahap Penutupan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001


Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

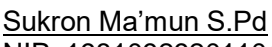
RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Ganjil - 2024/2025	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Membiasakan mengucapkan kata maaf, kata tolong dan kata terima kasih dalam bergaul	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Kesadaran Tanggungjawab		
Capaian Layanan	Menunjukkan kesamaan (<i>equality</i>) dan/atau kesetaraan (<i>equity</i>) dalam berinteraksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban		
Fase	F		
Materi Layanan	Membiasakan mengucapkan kata maaf, katatolong dan kataterima kasih dalam bergaul		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan	Langkah-langkah kegiatan:		
Contextual Teaching and Learning	Tahap Awal		
Metode Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Alat	Tahap Proses		
Kertas Kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
Media	Tahap Penutupan		
Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling


Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Genap - 2024/2025	Bidang	Sosial
Topik / Tema	Kiat sukses hidup bermasyarakat	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Kesadaran Gender		
Capaian Layanan	Mendesain bentuk kolaborasi secara harmonis dengan lain jenis dalam keberagaman peran sosial		
Fase	F		
Materi Layanan	Kiat sukses hidup bermasyarakat		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan Student Teams-Achievement Divisio	Tahap Awal		
Alat Kertas Kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Tahap Proses		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
	Tahap Penutupan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Genap - 2024/2025	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Motivasi diri dan pengaruhnya dalam kehidupan	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Pengembangan Pribadi		
Capaian Layanan	Mengelola dan mengembangkan kemampuan dan keunikan diri yang dimiliki dalam lingkungan sosial yang lebih luas.		
Fase	F		
Materi Layanan	Motivasi diri dan pengaruhnya dalam kehidupan		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan Student Teams-Achievment Divisio	Tahap Awal		
Alat Kertas Kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Tahap Proses		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
	Tahap Penutupan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Genap - 2024/2025	Bidang	Karir
Topik / Tema	Mampu untuk menyelesaikan studi sampai lulus meskipun ekonomi keluarga tidak mendukung	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Perilaku Kewirausahaan/Kemandirian Perilaku Ekonomis		
Capaian Layanan	Berperilaku hemat, ulet, kompetitif, dan kolaboratif sesuai dengan karakteristik wirausaha atas dasar kesadaran diri.		
Fase	F		
Materi Layanan	Mampu untuk menyelesaikan studi sampai lulus meskipun ekonomi keluarga tidak mendukung		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan	Langkah-langkah kegiatan:		
Contextual Teaching and Learning	Tahap Awal		
Metode Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking / games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Student Teams-Achievment Divisio	Tahap Proses		
Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
Kertas Kuis	Tahap Penutupan		
Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
Power Point, Flip Chart, Papan Permainan			
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Genap - 2024/2025	Bidang	Karir
Topik / Tema	Pilihan karir sesuai tipe kepribadian	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Wawasan Kesiapan Karir		
Capaian Layanan	Menentukan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, nilai-nilai, persyaratan, peluang dan ragam pendidikan lanjutan.		
Fase	F		
Materi Layanan	Pilihan karir sesuai tipe kepribadian		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan Student Teams-Achievement Divisio	Tahap Awal		
Alat Kertas Kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Tahap Proses		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
	Tahap Penutupan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas XI/Genap - 2024/2025	Bidang	Karir
Topik / Tema	Profesi pekerjaan dalam meningkatkan taraf hidup	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya		
Capaian Layanan	Mengembangkan kemampuan kerjasama yang harmonis dengan teman sebaya antarbudaya tanpa stereotip dan prasangka		
Fase	F		
Materi Layanan	Profesi pekerjaan dalam meningkatkan taraf hidup		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan Student Teams-Achievment Divisio	Tahap Awal		
Alat Kertas Kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Tahap Proses		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan 		
	Tahap Penutupan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam 		
PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik 		
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan		

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP. 196603181992032001

Brebes, 15 Juli 2024
Guru Bimbingan Konseling

Sukron Ma'mun S.Pd
NIP. 198109292011011004

Lampiran 11 Validasi/Penilaian Ahli Aspek Isi

ANGKET VALIDASI ASPEK KONSTRUK

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Ahli Media	: Dewi Ekasari, M.Pd.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Makna skala penilaian
 1. (Kurang Baik)
 2. (Cukup Baik)
 3. (Baik)
 4. (Sangat Baik)
4. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar angket ini.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Prinsip SEL	Materi dalam modul sesuai dengan dimensi SEL (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, hubungan sosial, dll.).				√
2	Relevansi Materi dengan Konteks Siswa	Modul mencerminkan kebutuhan siswa MAN Kota Tegal dengan mempertimbangkan karakteristik usia, budaya,				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
		dan agama.				
3	Sistematika Penyajian	Materi tersusun logis, jelas, dan mudah diikuti oleh siswa serta sesuai dengan alur pembelajaran SEL.				√
4	Kecukupan Materi	Materi mencakup dimensi intrapersonal secara menyeluruh, seperti kesadaran diri, pengelolaan stres, dan motivasi.				√
5	Keakuratan dan Kredibilitas Sumber	Informasi didasarkan pada teori dan penelitian terbaru dalam bimbingan konseling dan SEL.				√
6	Kelayakan Bahasa	Bahasa modul mudah dipahami oleh siswa MAN, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.				√
7	Penggunaan Media Pendukung	Media pendukung (grafik, ilustrasi, dll.) relevan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.				√
8	Kesesuaian dengan Kurikulum	Modul sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.				√

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Brebes, Desember 2024

Validator,

(Dewi Ekasari, M.Pd.)

ANGKET VALIDASI ASPEK KONSTRUK

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Ahli Media	: Drs Slamet Hartono.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Makna skala penilaian
 1. (Kurang Baik) 3. (Baik)
 2. (Cukup Baik) 4. (Sangat Baik)
4. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar angket ini.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Prinsip SEL	Materi dalam modul sesuai dengan dimensi SEL (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, hubungan sosial, dll.).				√
2	Relevansi Materi dengan Konteks Siswa	Modul mencerminkan kebutuhan siswa MAN Kota Tegal dengan mempertimbangkan karakteristik usia, budaya, dan agama.				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
3	Sistematika Penyajian	Materi tersusun logis, jelas, dan mudah diikuti oleh siswa serta sesuai dengan alur pembelajaran SEL.				√
4	Kecukupan Materi	Materi mencakup dimensi intrapersonal secara menyeluruh, seperti kesadaran diri, pengelolaan stres, dan motivasi.				√
5	Keakuratan dan Kredibilitas Sumber	Informasi didasarkan pada teori dan penelitian terbaru dalam bimbingan konseling dan SEL.				√
6	Kelayakan Bahasa	Bahasa modul mudah dipahami oleh siswa MAN, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.				√
7	Penggunaan Media Pendukung	Media pendukung (grafik, ilustrasi, dll.) relevan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.				√
8	Kesesuaian dengan Kurikulum	Modul sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.				√

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Brebes, Desember 2024

Validator,

Drs Slamet Hartono.

Nip.

ANGKET VALIDASI ASPEK KONSTRAK

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Ahli Media	: Diryono, S.Pd.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Makna skala penilaian
 1. (Kurang Baik) 3. (Baik)
 2. (Cukup Baik) 4. (Sangat Baik)
4. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar angket ini.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Prinsip SEL	Materi dalam modul sesuai dengan dimensi SEL (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, hubungan sosial, dll.).				√
2	Relevansi Materi dengan Konteks Siswa	Modul mencerminkan kebutuhan siswa MAN Kota Tegal dengan mempertimbangkan karakteristik usia, budaya, dan agama.				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
3	Sistematika Penyajian	Materi tersusun logis, jelas, dan mudah diikuti oleh siswa serta sesuai dengan alur pembelajaran SEL.				√
4	Kecukupan Materi	Materi mencakup dimensi intrapersonal secara menyeluruh, seperti kesadaran diri, pengelolaan stres, dan motivasi.				√
5	Keakuratan dan Kredibilitas Sumber	Informasi didasarkan pada teori dan penelitian terbaru dalam bimbingan konseling dan SEL.				√
6	Kelayakan Bahasa	Bahasa modul mudah dipahami oleh siswa MAN, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.				√
7	Penggunaan Media Pendukung	Media pendukung (grafik, ilustrasi, dll.) relevan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.				√
8	Kesesuaian dengan Kurikulum	Modul sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.				√

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Tegal, Desember 2024

Validator,

Diryono, S.Pd.

Nip.

ANGKET VALIDASI ASPEK KONSTRUK

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Ahli Media	: Rina Kartiningrum, S.Pd.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Makna skala penilaian
 1. (Kurang Baik) 3. (Baik)
 2. (Cukup Baik) 4. (Sangat Baik)
4. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar angket ini.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Prinsip SEL	Materi dalam modul sesuai dengan dimensi SEL (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, hubungan sosial, dll.).				√
2	Relevansi Materi dengan Konteks Siswa	Modul mencerminkan kebutuhan siswa MAN Kota Tegal dengan mempertimbangkan karakteristik usia, budaya, dan agama.				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
3	Sistematika Penyajian	Materi tersusun logis, jelas, dan mudah diikuti oleh siswa serta sesuai dengan alur pembelajaran SEL.				√
4	Kecukupan Materi	Materi mencakup dimensi intrapersonal secara menyeluruh, seperti kesadaran diri, pengelolaan stres, dan motivasi.				√
5	Keakuratan dan Kredibilitas Sumber	Informasi didasarkan pada teori dan penelitian terbaru dalam bimbingan konseling dan SEL.				√
6	Kelayakan Bahasa	Bahasa modul mudah dipahami oleh siswa MAN, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.				√
7	Penggunaan Media Pendukung	Media pendukung (grafik, ilustrasi, dll.) relevan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.				√
8	Kesesuaian dengan Kurikulum	Modul sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.				√

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Brebes, Desember 2024

Validator,

Rina Kartiningrum, S.Pd.

Nip.

ANGKET VALIDASI ASPEK KONSTRUK

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Ahli Media	: Mochamad Asyrofi, S.Pd.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Makna skala penilaian
 1. (Kurang Baik) 3. (Baik)
 2. (Cukup Baik) 4. (Sangat Baik)
4. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar angket ini.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Prinsip SEL	Materi dalam modul sesuai dengan dimensi SEL (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, hubungan sosial, dll.).				√
2	Relevansi Materi dengan Konteks Siswa	Modul mencerminkan kebutuhan siswa MAN Kota Tegal dengan mempertimbangkan karakteristik usia, budaya, dan agama.				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
3	Sistematika Penyajian	Materi tersusun logis, jelas, dan mudah diikuti oleh siswa serta sesuai dengan alur pembelajaran SEL.				√
4	Kecukupan Materi	Materi mencakup dimensi intrapersonal secara menyeluruh, seperti kesadaran diri, pengelolaan stres, dan motivasi.				√
5	Keakuratan dan Kredibilitas Sumber	Informasi didasarkan pada teori dan penelitian terbaru dalam bimbingan konseling dan SEL.				√
6	Kelayakan Bahasa	Bahasa modul mudah dipahami oleh siswa MAN, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.				√
7	Penggunaan Media Pendukung	Media pendukung (grafik, ilustrasi, dll.) relevan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.				√
8	Kesesuaian dengan Kurikulum	Modul sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.				√

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Brebes, Desember 2024

Validator,

Mochamad Asyrofi, S.Pd.

Nip.

ANGKET VALIDASI ASPEK KONSTRUK

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Ahli Media	: Yudiawan Dwi Prasetyo, S.Pd.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Makna skala penilaian
 1. (Kurang Baik) 3. (Baik)
 2. (Cukup Baik) 4. (Sangat Baik)
4. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar angket ini.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Prinsip SEL	Materi dalam modul sesuai dengan dimensi SEL (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, hubungan sosial, dll.).				√
2	Relevansi Materi dengan Konteks Siswa	Modul mencerminkan kebutuhan siswa MAN Kota Tegal dengan mempertimbangkan karakteristik usia, budaya, dan agama.				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
3	Sistematika Penyajian	Materi tersusun logis, jelas, dan mudah diikuti oleh siswa serta sesuai dengan alur pembelajaran SEL.				√
4	Kecukupan Materi	Materi mencakup dimensi intrapersonal secara menyeluruh, seperti kesadaran diri, pengelolaan stres, dan motivasi.				√
5	Keakuratan dan Kredibilitas Sumber	Informasi didasarkan pada teori dan penelitian terbaru dalam bimbingan konseling dan SEL.				√
6	Kelayakan Bahasa	Bahasa modul mudah dipahami oleh siswa MAN, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.				√
7	Penggunaan Media Pendukung	Media pendukung (grafik, ilustrasi, dll.) relevan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.				√
8	Kesesuaian dengan Kurikulum	Modul sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.				√

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Brebes, Desember 2024

Validator,

Yudiawan Dwi Prasetyo, S.Pd.
NIP.

Lampiran 10 Validasi/Penilaian Ahli Aspek Psikometrik

Hasil Observasi Implementasi RPL

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Observer	: Dr, Tobari, M.Pd.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar observasi dinilai oleh observer
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar observasi ini.

Aspek	Indikator	Tidak	Ya
Aspek Persiapan Pembelajaran	a. Guru telah menyiapkan materi yang jelas dan terstruktur dengan baik.		√
	b. Bahan ajar yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan SEL dan intrapersonal.		√
	c. Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.		√
	d. Tujuan pembelajaran dan manfaat bagi siswa		√

Aspek	Indikator	Tidak	Ya
	dijelaskan dengan baik oleh guru.		
Aspek Pelaksanaan Pembelajaran	a. Guru mampu mengelola waktu dengan baik selama pelaksanaan bimbingan klasikal.		√
	b. Aktivitas SEL yang dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.		√
	c. Siswa tampak antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan.		√
	d. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tema SEL.		√
	e. Guru memberikan arahan yang jelas dalam setiap sesi kegiatan.		√
Aspek Evaluasi Pembelajaran	a. Siswa dapat mengidentifikasi dan merenungkan perasaan serta reaksi diri dalam kegiatan SEL.		√
	b. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai.		√
	c. Hasil evaluasi pembelajaran digunakan untuk perbaikan kegiatan bimbingan di masa		√

Aspek	Indikator	Tidak	Ya
	depan.		
Aspek Dampak terhadap Intrapersonal Siswa	a. Siswa lebih mengenali dan memahami emosi serta perasaan diri setelah mengikuti bimbingan		√
	b. Siswa dapat mengelola perasaan dan konflik dengan lebih baik setelah pembelajaran.		√
	c. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan atau masalah pribadi setelah bimbingan.		√
Aspek Keterlibatan Siswa	a. Siswa aktif berpartisipasi dalam setiap sesi bimbingan klasikal.		√
	b. Siswa saling mendukung dalam berbagi pengalaman dan diskusi kelompok.		√
	c. Siswa merasa nyaman dan tidak tertekan untuk mengikuti kegiatan bimbingan.		√
Aspek Guru dalam Pembimbingan	a. Guru menunjukkan empati dan perhatian terhadap kebutuhan emosional siswa.		√
	b. Guru mampu memberikan umpan balik yang		√

Aspek	Indikator	Tidak	Ya
	konstruktif terhadap perkembangan intrapersonal siswa.		
	c. Guru menggunakan pendekatan yang sesuai untuk mendukung perkembangan intrapersonal siswa.		√
Jumlah		21	
Persentase		100%	

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

Tegal, Desember 2024
Observer,



(Dr, Tobari, M.Pd.)

Lampiran 9 Validasi/Penilaian Ahli Aspek Content

ANGKET VALIDASI ASPEK CONTENT 1

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Validasi Ahli	: Prof. Dr. Sitti Hartinah, DS. M.M

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli aspek content
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Makna skala penilaian
 1. (Kurang Baik)
 2. (Cukup Baik)
 3. (Baik)
 4. (Sangat Baik)
4. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar angket ini.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kejelasan Tujuan	Tujuan modul sesuai dengan konsep SEL dan terarah untuk meningkatkan aspek intrapersonal siswa.				√
2	Relevansi Isi Modul	Materi modul relevan dengan kebutuhan siswa dalam				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
		mengembangkan intrapersonal melalui pembelajaran klasikal berbasis SEL.				
3	Kesesuaian dengan Dimensi SEL	Materi dan kegiatan dalam modul mencakup dimensi SEL (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, keterampilan sosial, pengambilan keputusan).			√	
4	Keterpaduan Materi dengan Kompetensi Dasar	Materi modul selaras dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berlaku.			√	
5	Keakuratan Informasi	Informasi dalam modul akurat dan berbasis pada teori serta penelitian terkini terkait SEL dan intrapersonal siswa.				√
6	Sistematika Penyajian	Penyajian materi disusun secara sistematis, runtut, dan logis.			√	
7	Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa	Modul disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MAN Kota Tegal, termasuk aspek usia, budaya, dan tingkat pemahaman siswa.				√
8	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas, mudah dipahami oleh siswa, dan sesuai dengan norma akademik serta budaya lokal.				√
9	Kesesuaian dengan	Modul mendukung				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
	Tujuan Penelitian	tujuan penelitian, yaitu meningkatkan aspek intrapersonal siswa melalui layanan bimbingan klasikal berbasis SEL.				

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Tegal, Desember 2024

Validator,

(Prof. Dr. Sitti Hartinah, DS. M.M)

ANGKET VALIDASI ASPEK CONTENT 2

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Peneliti	: Sukron Ma'mun
Program Studi	: Magister Pedagogi
Ahli Media	: Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media
2. Tanda (√) diberikan pada skala penilaian yang dipilih
3. Makna skala penilaian
 1. (Kurang Baik) 3. (Baik)
 2. (Cukup Baik) 4. (Sangat Baik)
4. Kritik, saran dan komentar mohon dituliskan ditempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penilaian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar angket ini.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kejelasan Tujuan	Tujuan modul sesuai dengan konsep SEL dan terarah untuk meningkatkan aspek intrapersonal siswa.				√
2	Relevansi Isi Modul	Materi modul relevan dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan intrapersonal melalui				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
		pembelajaran klasikal berbasis SEL.				
3	Kesesuaian dengan Dimensi SEL	Materi dan kegiatan dalam modul mencakup dimensi SEL (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, keterampilan sosial, pengambilan keputusan).				√
4	Keterpaduan Materi dengan Kompetensi Dasar	Materi modul selaras dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berlaku.				√
5	Keakuratan Informasi	Informasi dalam modul akurat dan berbasis pada teori serta penelitian terkini terkait SEL dan intrapersonal siswa.				√
6	Sistematika Penyajian	Penyajian materi disusun secara sistematis, runtut, dan logis.			√	
7	Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa	Modul disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MAN Kota Tegal, termasuk aspek usia, budaya, dan tingkat pemahaman siswa.				√
8	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas, mudah dipahami oleh siswa, dan sesuai dengan norma akademik serta budaya lokal.				√
9	Kesesuaian dengan Tujuan Penelitian	Modul mendukung tujuan penelitian, yaitu meningkatkan aspek				√

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
		intrapersonal siswa melalui layanan bimbingan klasikal berbasis SEL.				

Komentar, kritik, dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

1. Layak digunakan untuk penelitian
2. Layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Tegal, Desember 2024

Validator,

(Dr. Hanung Sudiby, M.Pd.)

Lampiran 8 Instrumen Angket Respon Siswa

INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA PENGEMBANGAN MEDIA MODUL PANDUAN BIMBINGAN

Judul Penelitian	Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Sasaran Program	Siswa Kelas XI
Penyusun	Sukron Ma'mun
Tahun Pelajaran	2024/2025
Semester	Ganjil

No	Aspek yang Diukur	Pernyataan	Skala				
			1	2	3	4	5
A. Kesadaran Diri (Self-Awareness)							
1	Pemahaman Emosi	Setelah mengikuti bimbingan, saya lebih memahami dan mengenali emosi yang saya rasakan.					
2	Pemahaman Diri	Saya lebih memahami kelebihan dan kelemahan saya dalam belajar.					
3	Motivasi Diri	Saya merasa lebih termotivasi dalam belajar setelah mengikuti bimbingan.					
B. Pengelolaan Diri (Self-Management)							
4	Pengendalian Emosi	Saya lebih mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi tekanan					

		dalam belajar.					
5	Kemampuan Mengatasi Stres	Saya telah menemukan cara yang lebih baik untuk mengatasi stres dalam pembelajaran.					
6	Kedisiplinan	Saya lebih teratur dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas sekolah.					
C. Kesadaran Sosial (Social Awareness)							
7	Empati	Saya lebih mampu memahami perasaan dan perspektif teman-teman saya.					
8	Kepedulian Sosial	Saya lebih sering membantu teman atau orang lain yang membutuhkan bantuan.					
D. Keterampilan Relasi (Relationship Skills)							
9	Komunikasi	Saya lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat saya kepada orang lain.					
10	Kerjasama	Saya lebih bisa bekerja sama dengan teman dalam kelompok belajar.					
11	Penyelesaian Konflik	Saya lebih mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang baik dan bijak.					
E. Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab (Responsible Decision-Making)							
12	Pertimbangan	Saya lebih					

	Etis	mempertimbangkan dampak keputusan saya terhadap diri sendiri dan orang lain.					
13	Pemecahan Masalah	Saya lebih mampu mencari solusi ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran.					
14	Kemandirian	Saya lebih berani dalam mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.					
F. Respon terhadap Bimbingan Klasikal Berbasis SEL							
15	Keterlibatan Siswa	Saya merasa nyaman dan antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal berbasis SEL.					
16	Relevansi Materi	Materi yang diberikan dalam bimbingan klasikal berbasis SEL sangat relevan dengan kehidupan saya.					
17	Manfaat Program	Bimbingan klasikal berbasis SEL membantu saya meningkatkan keterampilan intrapersonal saya.					
18	Efektivitas Penyampaian	Guru BK menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.					
19	Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari	Saya dapat menerapkan keterampilan yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.					
20	Harapan Siswa	Saya berharap bimbingan klasikal berbasis SEL dapat terus dilakukan untuk					

		meningkatkan keterampilan sosial dan emosional saya.					
--	--	------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berikan tanda (✓) pada skala penilaian yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda.
 - **1 = Sangat Tidak Setuju**
 - **2 = Tidak Setuju**
 - **3 = Netral**
 - **4 = Setuju**
 - **5 = Sangat Setuju**
3. Jawaban Anda akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas **bimbingan klasikal berbasis SEL** dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda.

Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa

Kisi-Kisi Angket Kemampuan Intrapersonal Siswa Sebelum Melakukan Bimbingan

Judul Tesis: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social and Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal)

Petunjuk:

1. **Nomor Pernyataan** merujuk pada item pernyataan yang ada di dalam angket.
2. **Skala Pengukuran** menggunakan skala Likert (1-5):
 - **1 = Sangat Tidak Setuju**
 - **2 = Tidak Setuju**
 - **3 = Netral**
 - **4 = Setuju**
 - **5 = Sangat Setuju**
3. Kisi-kisi ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen angket, memastikan bahwa setiap aspek dalam intrapersonal siswa terukur secara sistematis sebelum bimbingan dilakukan.

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	Skala Pengukuran
A. Kesadaran Diri (Self-Awareness)				
1	Pemahaman Emosi	Siswa dapat mengenali emosi yang mereka rasakan dalam berbagai situasi.	1	1-5
2	Pemahaman Diri	Siswa mengetahui kelebihan dan kelemahan diri dalam belajar.	2	1-5
3	Motivasi Diri	Siswa memiliki tujuan belajar yang jelas dan termotivasi untuk mencapainya.	3	1-5
B. Pengelolaan Diri (Self-Management)				
4	Pengendalian Emosi	Siswa mampu mengendalikan emosi saat menghadapi tekanan dalam belajar.	4	1-5
5	Kemampuan Mengatasi Stres	Siswa memiliki cara efektif untuk mengatasi stres dalam pembelajaran.	5	1-5

6	Kedisiplinan	Siswa dapat mengatur waktu dengan baik untuk belajar dan menyelesaikan tugas.	6	1-5
C. Kesadaran Sosial (Social Awareness)				
7	Empati	Siswa dapat memahami perasaan dan kebutuhan teman-teman mereka.	7	1-5
8	Kepedulian Sosial	Siswa sering membantu teman atau orang lain yang membutuhkan bantuan.	8	1-5
D. Keterampilan Relasi (Relationship Skills)				
9	Komunikasi	Siswa dapat mengungkapkan pendapat mereka dengan jelas kepada orang lain.	9	1-5
10	Kerjasama	Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar.	10	1-5
11	Penyelesaian Konflik	Siswa mampu menyelesaikan konflik dengan teman secara baik dan bijak.	11	1-5
E. Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab (Responsible Decision-Making)				
12	Pertimbangan Etis	Siswa mempertimbangkan dampak keputusan terhadap diri sendiri dan orang lain.	12	1-5
13	Pemecahan Masalah	Siswa dapat mencari solusi yang tepat ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran.	13	1-5
14	Kemandirian	Siswa mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.	14	1-5

**LEMBAR ANGKET KETERAMPILAN INTRAPERSONAL
(SEBELUM BIMBINGAN)**

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Nama Siswa	: Ahmad Randi
Kelas	: XI
Sekolah	: MAN Kota Tegal
Hari/Tanggal	: Senin, 23 Desember 2024

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- Berikan tanda (✓) pada skala penilaian yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda.
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju
- Jawaban Anda akan digunakan untuk memahami kemampuan intrapersonal sebelum bimbingan dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda.

No	Aspek yang Diukur	Pernyataan	Skala				
			1	2	3	4	5
A. Kesadaran Diri (Self-Awareness)							
1	Pemahaman Emosi	Saya dapat mengenali emosi yang saya rasakan dalam berbagai situasi.			√		
2	Pemahaman Diri	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan saya dalam belajar.		√			
3	Motivasi Diri	Saya memiliki tujuan belajar yang jelas dan termotivasi untuk mencapainya.		√			
B. Pengelolaan Diri (Self-Management)							
4	Pengendalian Emosi	Saya dapat mengendalikan emosi saya ketika menghadapi tekanan dalam belajar.			√		
5	Kemampuan Mengatasi Stres	Saya memiliki cara yang efektif untuk mengatasi stres dalam pembelajaran.		√			

6	Kedisiplinan	Saya dapat mengatur waktu dengan baik untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolah.			√		
C. Kesadaran Sosial (Social Awareness)							
7	Empati	Saya dapat memahami perasaan dan kebutuhan teman-teman saya.		√			
8	Kepedulian Sosial	Saya sering membantu teman atau orang lain yang membutuhkan bantuan.			√		
D. Keterampilan Relasi (Relationship Skills)							
9	Komunikasi	Saya dapat mengungkapkan pendapat saya dengan jelas kepada orang lain.			√		
10	Kerjasama	Saya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar.			√		
11	Penyelesaian Konflik	Saya dapat menyelesaikan konflik dengan teman secara baik dan bijak.			√		
E. Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab (Responsible Decision-Making)							
12	Pertimbangan Etis	Saya mempertimbangkan dampak keputusan saya terhadap diri sendiri dan orang lain.			√		
13	Pemecahan Masalah	Saya dapat mencari solusi yang tepat ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran.			√		
14	Kemandirian	Saya mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.		√			

Catatan Tambahan untuk Siswa:

.....

.....

.....

.....

Tegal, 23 Desember 2024

Siswa,

(Ahmad Randi)

**LEMBAR ANGKET KETERAMPILAN INTRAPERSONAL
(SETELAH BIMBINGAN)**

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Nama Siswa	: Ahmad Randi
Kelas	: XI
Sekolah	: MAN Kota Tegal
Hari/Tanggal	: Senin, 30 Desember 2024

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- Berikan tanda (✓) pada skala penilaian yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda.
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju
- Jawaban Anda akan digunakan untuk memahami kemampuan intrapersonal sebelum bimbingan dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda.

No	Aspek yang Diukur	Pernyataan	Skala				
			1	2	3	4	5
A. Kesadaran Diri (Self-Awareness)							
1	Pemahaman Emosi	Saya dapat mengenali emosi yang saya rasakan dalam berbagai situasi.					✓
2	Pemahaman Diri	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan saya dalam belajar.					✓
3	Motivasi Diri	Saya memiliki tujuan belajar yang jelas dan termotivasi untuk mencapainya.					✓
B. Pengelolaan Diri (Self-Management)							
4	Pengendalian Emosi	Saya dapat mengendalikan emosi saya ketika menghadapi tekanan dalam belajar.					✓
5	Kemampuan Mengatasi Stres	Saya memiliki cara yang efektif untuk mengatasi stres dalam pembelajaran.				✓	
6	Kedisiplinan	Saya dapat mengatur waktu dengan baik untuk belajar dan menyelesaikan tugas				✓	

		sekolah.					
C. Kesadaran Sosial (Social Awareness)							
7	Empati	Saya dapat memahami perasaan dan kebutuhan teman-teman saya.				√	
8	Kepedulian Sosial	Saya sering membantu teman atau orang lain yang membutuhkan bantuan.					√
D. Keterampilan Relasi (Relationship Skills)							
9	Komunikasi	Saya dapat mengungkapkan pendapat saya dengan jelas kepada orang lain.					√
10	Kerjasama	Saya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar.					√
11	Penyelesaian Konflik	Saya dapat menyelesaikan konflik dengan teman secara baik dan bijak.				√	
E. Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab (Responsible Decision-Making)							
12	Pertimbangan Etis	Saya mempertimbangkan dampak keputusan saya terhadap diri sendiri dan orang lain.					√
13	Pemecahan Masalah	Saya dapat mencari solusi yang tepat ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran.					√
14	Kemandirian	Saya mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.				√	

Catatan Tambahan untuk Siswa:

.....

.....

.....

.....

Tegal, 30 Desember 2024
Siswa,

(Ahmad Randi)

**LEMBAR ANGKET KETERAMPILAN INTRAPERSONAL
(SEBELUM BIMBINGAN)**

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Nama Siswa	: Aurelia Silvina
Kelas	: XI
Sekolah	: MAN Kota Tegal
Hari/Tanggal	: Senin, 23 Desember 2024

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- Berikan tanda (✓) pada skala penilaian yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda.
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju
- Jawaban Anda akan digunakan untuk memahami kemampuan intrapersonal sebelum bimbingan dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda.

No	Aspek yang Diukur	Pernyataan	Skala				
			1	2	3	4	5
A. Kesadaran Diri (Self-Awareness)							
1	Pemahaman Emosi	Saya dapat mengenali emosi yang saya rasakan dalam berbagai situasi.		√			
2	Pemahaman Diri	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan saya dalam belajar.		√			
3	Motivasi Diri	Saya memiliki tujuan belajar yang jelas dan termotivasi untuk mencapainya.		√			
B. Pengelolaan Diri (Self-Management)							
4	Pengendalian Emosi	Saya dapat mengendalikan emosi saya ketika menghadapi tekanan dalam belajar.			√		
5	Kemampuan Mengatasi Stres	Saya memiliki cara yang efektif untuk mengatasi stres dalam pembelajaran.			√		
6	Kedisiplinan	Saya dapat mengatur waktu dengan baik			√		

		untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolah.					
C. Kesadaran Sosial (Social Awareness)							
7	Empati	Saya dapat memahami perasaan dan kebutuhan teman-teman saya.		√			
8	Kepedulian Sosial	Saya sering membantu teman atau orang lain yang membutuhkan bantuan.		√			
D. Keterampilan Relasi (Relationship Skills)							
9	Komunikasi	Saya dapat mengungkapkan pendapat saya dengan jelas kepada orang lain.		√			
10	Kerjasama	Saya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar.			√		
11	Penyelesaian Konflik	Saya dapat menyelesaikan konflik dengan teman secara baik dan bijak.		√			
E. Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab (Responsible Decision-Making)							
12	Pertimbangan Etis	Saya mempertimbangkan dampak keputusan saya terhadap diri sendiri dan orang lain.			√		
13	Pemecahan Masalah	Saya dapat mencari solusi yang tepat ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran.		√			
14	Kemandirian	Saya mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.			√		

Catatan Tambahan untuk Siswa:

.....

.....

.....

.....

Tegal, 23 Desember 2024
Siswa,

(Aurelia Silvina)

**LEMBAR ANKET KETERAMPILAN INTRAPERSONAL
(SETELAH BIMBINGAN)**

Judul Penelitian	: Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal
Nama Siswa	: Aurelia Silvina
Kelas	: XI
Sekolah	: MAN Kota Tegal
Hari/Tanggal	: Senin, 30 Desember 2024

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Berikan tanda (✓) pada skala penilaian yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda.
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

Jawaban Anda akan digunakan untuk memahami kemampuan intrapersonal sebelum bimbingan dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda

No	Aspek yang Diukur	Pernyataan	Skala				
			1	2	3	4	5
A. Kesadaran Diri (Self-Awareness)							
1	Pemahaman Emosi	Saya dapat mengenali emosi yang saya rasakan dalam berbagai situasi.					√
2	Pemahaman Diri	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan saya dalam belajar.					√
3	Motivasi Diri	Saya memiliki tujuan belajar yang jelas dan termotivasi untuk mencapainya.					√
B. Pengelolaan Diri (Self-Management)							
4	Pengendalian Emosi	Saya dapat mengendalikan emosi saya ketika menghadapi tekanan dalam belajar.					√
5	Kemampuan Mengatasi Stres	Saya memiliki cara yang efektif untuk mengatasi stres dalam pembelajaran.					√
6	Kedisiplinan	Saya dapat mengatur waktu dengan baik untuk belajar dan menyelesaikan tugas				√	

		sekolah.					
C. Kesadaran Sosial (Social Awareness)							
7	Empati	Saya dapat memahami perasaan dan kebutuhan teman-teman saya.					√
8	Kepedulian Sosial	Saya sering membantu teman atau orang lain yang membutuhkan bantuan.				√	
D. Keterampilan Relasi (Relationship Skills)							
9	Komunikasi	Saya dapat mengungkapkan pendapat saya dengan jelas kepada orang lain.				√	
10	Kerjasama	Saya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar.					√
11	Penyelesaian Konflik	Saya dapat menyelesaikan konflik dengan teman secara baik dan bijak.					√
E. Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab (Responsible Decision-Making)							
12	Pertimbangan Etis	Saya mempertimbangkan dampak keputusan saya terhadap diri sendiri dan orang lain.					√
13	Pemecahan Masalah	Saya dapat mencari solusi yang tepat ketika menghadapi masalah dalam pembelajaran.				√	
14	Kemandirian	Saya mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.					√

Catatan Tambahan untuk Siswa:

.....

.....

.....

.....

Tegal, 30 Desember 2024
Siswa,

(Aurelia Silvina)

Lampiran 6 Lembar Pedomana Wawancara

Berikut adalah lembar pedoman wawancara yang dirancang berdasarkan percakapan tersebut dalam format tabel:

Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN Kota Tegal

No	Aspek Wawancara	Pertanyaan Wawancara
1	Kebutuhan Pengembangan Modul Bimbingan Klasikal	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kondisi intrapersonal siswa di MAN Kota Tegal saat ini? • Apa saja tantangan yang sering dihadapi siswa dalam mengelola emosi dan membangun kepercayaan diri? • Bagaimana peran guru BK dalam membantu siswa menghadapi permasalahan intrapersonal mereka? • Apakah menurut Ibu/Pak, siswa membutuhkan media bimbingan yang lebih inovatif?
2	Materi dan Metode dalam Modul	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja materi yang sebaiknya dimasukkan dalam modul ini? • Bagaimana strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kesadaran diri dan pengelolaan emosi siswa? • Apakah metode seperti refleksi diri, diskusi kelompok, atau simulasi kasus sosial efektif dalam membangun keterampilan intrapersonal siswa? • Sejauh mana peran latihan interaktif dalam membantu siswa memahami materi SEL dengan lebih baik?
3	Implementasi dan Media Modul	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara terbaik agar modul ini dapat diterapkan secara efektif dalam sesi bimbingan klasikal? • Apakah lebih baik menggunakan modul dalam bentuk cetak atau digital? • Bagaimana cara memastikan bahwa modul ini tidak hanya berisi teori tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa? • Apakah perlu adanya panduan khusus bagi guru BK dalam penggunaan modul ini?

4	Harapan terhadap Pengembangan Modul	<ul style="list-style-type: none">• Apa harapan Ibu/Pak terhadap modul ini dalam meningkatkan keterampilan intrapersonal siswa?• Apa masukan atau saran agar modul ini bisa lebih efektif dan mudah diterapkan oleh guru BK serta dipahami oleh siswa?• Apakah ada rekomendasi tambahan terkait konten atau format modul agar lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa?
---	-------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU

Informan : Ani Endrawati, S.Pd.
 Topik / Tujuan : Mendapatkan informasi mengenai kebutuhan pengembangan media dalam layanan bimbingan klasikal berbasis SEL
 Hari / Tanggal : 18 Desember 2024
 Jam : 12.30 WIB S/d Selesai
 Tempat : Ruang guru MAN Kota Tegal
 Peneliti : Sukron Ma'mun
 Kelas : XI
 Sekolah : MAN Kota Tegal
 Semester : Ganjil
 Mata Pelajaran : Bimbingan Konseling

Peneliti :	“Selamat pagi, Bu Ani. Saya ingin berdiskusi tentang pengembangan media modul panduan bimbingan klasikal berbasis Social and Emotional Learning (SEL). Menurut Ibu, bagaimana kebutuhan siswa di MAN Kota Tegal terkait aspek intrapersonal mereka?”
Guru :	“Selamat pagi, Pak Sukron. Ini topik yang sangat menarik. Saya melihat bahwa banyak siswa masih kesulitan dalam mengelola emosi, membangun kepercayaan diri, dan berkomunikasi secara efektif. Apalagi, tekanan akademik dan sosial di usia mereka cukup tinggi. Jadi, saya rasa modul seperti ini sangat dibutuhkan.”
Peneliti :	“Saya juga memperhatikan hal itu, Bu. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa, mereka sering mengalami kecemasan saat menghadapi ujian, kesulitan dalam mengambil keputusan, serta kurangnya refleksi diri. Maka dari itu, saya ingin mengembangkan modul yang dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan intrapersonal melalui pendekatan SEL.”
Guru :	“Itu ide yang sangat baik, Pak Sukron. Saya sarankan dalam modul ini nanti ada materi yang membahas kesadaran diri (self-awareness) dan pengelolaan diri (self-management). Karena kedua aspek ini sangat penting dalam membentuk karakter dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial.”
Peneliti :	“Benar, Bu. Saya juga ingin memasukkan strategi pembelajaran yang menarik, seperti refleksi diri melalui jurnal pribadi, diskusi kelompok, serta simulasi kasus sosial. Dengan metode ini, siswa dapat lebih memahami perasaan mereka dan belajar mengatasi masalah secara lebih mandiri.”
Guru :	“Bagus sekali, Pak . Jangan lupa untuk memasukkan bagian latihan atau aktivitas yang bersifat interaktif. Modul ini sebaiknya tidak hanya berisi teori, tetapi juga ada bagian latihan praktik yang bisa diterapkan langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.”

Peneliti :	“Tentu, Bu. Saya juga berpikir untuk menambahkan studi kasus dan skenario yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti bagaimana menghadapi konflik dengan teman, cara mengelola stres saat ujian, dan cara membangun hubungan sosial yang sehat. Selain itu, saya ingin ada panduan bagi guru BK agar modul ini dapat digunakan secara optimal dalam sesi bimbingan klasikal.”
Guru :	“Itu langkah yang tepat, Pak. Jika memungkinkan, modul ini juga bisa dikembangkan dalam bentuk digital atau e-modul agar lebih mudah diakses oleh siswa kapan saja. Dengan begitu, mereka bisa belajar secara mandiri selain dari sesi bimbingan yang kita berikan di kelas.”
Peneliti :	“Wah, ide yang luar biasa, Bu! Saya akan mempertimbangkan untuk membuat versi digital dari modul ini agar lebih fleksibel dalam penggunaannya. Terima kasih atas masukan dan sarannya. Saya akan mulai menyusun draf modul ini dan nanti saya harap Ibu bisa memberikan umpan balik lebih lanjut.”
Guru :	“Tentu, Pak. Saya sangat mendukung inisiatif ini. Saya yakin modul ini akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan intrapersonal mereka. Mari kita bekerja sama untuk menyusun modul yang benar-benar efektif dan bermanfaat bagi mereka.”
Peneliti :	“Terima kasih banyak, Bu. Saya akan segera menghubungi Ibu lagi setelah modul ini mulai tersusun. Semoga kita bisa memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan siswa di MAN Kota Tegal.”
Guru :	“Sama-sama, Pak Sukron. Saya menunggu hasilnya dan siap memberikan dukungan kapan saja. Semangat dalam pengembangannya!”

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA BIDANG KURIKULUM

Informan : Silvia Rahayu, M.Pd.
 Topik / Tujuan : Mendapatkan informasi mengenai kebutuhan pengembangan media dalam layanan bimbingan klasikal berbasis SEL
 Hari / Tanggal : 18 Desember 2024
 Jam : 12.30 WIB S/d Selesai
 Tempat : Ruang guru MAN Kota Tegal
 Peneliti : Sukron Ma'mun
 Kelas : XI
 Sekolah : MAN Kota Tegal
 Semester : Ganjil
 Mata Pelajaran : Bimbingan Konseling

Peneliti :	"Selamat pagi, Bu Silvia. Saya ingin berdiskusi tentang pengembangan media modul panduan bimbingan klasikal berbasis Social and Emotional Learning (SEL) untuk meningkatkan aspek intrapersonal siswa di MAN Kota Tegal. Saya ingin mendengar pendapat dan masukan dari Ibu sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum terkait kebutuhan dan implementasi modul ini."
Guru :	"Selamat pagi, Pak Sukron. Wah, ini topik yang sangat menarik! Saya memang melihat bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, membangun kepercayaan diri, serta berkomunikasi secara efektif. Jika ada modul yang bisa membantu mereka dalam aspek ini, tentu akan sangat bermanfaat. Bisa Bapak jelaskan lebih lanjut konsep dari modul ini?"
Peneliti :	"Tentu, Bu. Modul ini akan digunakan dalam bimbingan klasikal dan berisi materi yang berfokus pada lima aspek utama dalam SEL, yaitu kesadaran diri, pengelolaan diri, keterampilan sosial, kesadaran sosial, serta pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Selain itu, metode dalam modul ini akan dibuat interaktif dengan latihan refleksi, diskusi kelompok, studi kasus, serta simulasi peran agar siswa bisa langsung mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari."
Guru :	"Itu ide yang sangat bagus, Pak Sukron. Saat ini, pembelajaran kita memang lebih menekankan pada pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada penguatan karakter dan kecakapan sosial siswa. Saya rasa modul ini bisa diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran, terutama dalam Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama, karena nilai-nilai SEL selaras dengan pembentukan karakter siswa."
Peneliti :	"Betul sekali, Bu Silvia. Kami juga ingin melibatkan wali kelas dan guru mata pelajaran terkait, agar mereka bisa mendukung implementasi SEL secara menyeluruh di lingkungan sekolah. Namun, saya juga ingin meminta pendapat

	Ibu terkait format modul ini. Menurut Ibu, apakah sebaiknya modul ini berbentuk cetak, digital, atau kombinasi keduanya?"
Guru :	"Saya pikir, agar lebih fleksibel, modul ini sebaiknya memiliki dua versi, yaitu cetak dan digital. Modul cetak bisa digunakan dalam sesi bimbingan di kelas, sementara versi digital bisa diakses kapan saja melalui platform e-learning sekolah. Ini akan memudahkan siswa yang ingin belajar secara mandiri di luar jam sekolah."
Peneliti :	"Itu ide yang sangat baik, Bu. Dengan adanya e-modul, siswa bisa mengakses materi kapan pun mereka butuhkan. Kami juga berencana membuat video pembelajaran interaktif sebagai pelengkap modul ini agar siswa lebih tertarik dalam memahami materi SEL."
Guru :	"Itu langkah yang sangat inovatif, Pak. Namun, saya juga ingin mengingatkan bahwa keberhasilan modul ini sangat bergantung pada bagaimana kita mensosialisasikannya kepada guru BK, wali kelas, dan siswa. Bagaimana strategi Bapak dalam memastikan modul ini benar-benar digunakan secara optimal?"
Peneliti :	"Kami berencana untuk mengadakan workshop kecil bagi guru BK dan wali kelas, agar mereka memahami cara menggunakan modul ini dalam bimbingan klasikal. Selain itu, kami akan melakukan evaluasi berkala untuk menilai sejauh mana modul ini efektif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan intrapersonal mereka."
Guru :	"Itu strategi yang sangat baik, Pak Sukron. Saya sangat mendukung inisiatif ini. Jika memungkinkan, mungkin kita bisa mengusulkan kepada kepala sekolah agar modul ini menjadi bagian dari program pengembangan karakter siswa secara lebih luas di MAN Kota Tegal."
Peneliti :	"Wah, itu ide yang sangat menarik, Bu. Jika modul ini bisa menjadi bagian dari kebijakan sekolah dalam penguatan karakter siswa, tentu dampaknya akan lebih luas dan berkelanjutan. Saya akan segera menyusun rancangan modul ini lebih lanjut dan nanti saya harap Ibu bisa memberikan umpan balik sebelum modul ini diterapkan."
Guru :	"Tentu, Pak Sukron. Saya akan dengan senang hati membantu dalam pengembangan modul ini. Saya yakin modul bimbingan berbasis SEL ini akan sangat bermanfaat bagi siswa, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan akademik mereka."
Peneliti :	"Terima kasih banyak atas dukungan dan masukan Ibu, Bu Silvia. Saya akan segera menindaklanjuti ini dan kita bisa berdiskusi lebih lanjut dalam waktu dekat."
Guru :	"Sama-sama, Pak Sukron. Saya tunggu kabar selanjutnya dan semoga modul ini bisa segera diterapkan dengan baik di sekolah kita!"

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Informan : Tobari, M.Pd.
 Topik / Tujuan : Mendapatkan informasi mengenai kebutuhan pengembangan media dalam layanan bimbingan klasikal berbasis SEL
 Hari / Tanggal : 19 Desember 2024
 Jam : 11.30 WIB S/d Selesai
 Tempat : Ruang Kepsek MAN Kota Tegal
 Peneliti : Sukron Ma'mun
 Kelas : XI
 Sekolah : MAN Kota Tegal
 Semester : Ganjil
 Mata Pelajaran : Bimbingan Konseling

Peneliti :	"Assalamu'alaikum, selamat pagi, Pak Tobari. Mohon waktunya sebentar, Pak. Saya ingin berdiskusi terkait dengan pengembangan media modul panduan bimbingan klasikal berbasis Social and Emotional Learning (SEL) untuk meningkatkan aspek intrapersonal siswa di MAN Kota Tegal. Saya ingin mendengar pandangan dan masukan dari Bapak terkait kebutuhan serta implementasi modul di sekolah ini."
Kepsek :	"Wa'alaikumussalam, selamat pagi, Pak Sukron. Silakan, saya sangat tertarik mendengar ide ini. Saya memang melihat bahwa siswa kita memerlukan bimbingan yang lebih mendalam dalam mengelola emosi, meningkatkan kepercayaan diri, serta membangun keterampilan sosial mereka. Bisa Bapak jelaskan lebih rinci konsep dari modul ini?"
Peneliti :	<p>"Tentu, Pak. Modul ini dirancang untuk digunakan dalam bimbingan klasikal dan akan fokus pada lima kompetensi utama dalam Social and Emotional Learning (SEL), yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran diri (self-awareness) – agar siswa memahami emosi, kekuatan, dan kelemahan mereka. 2. Pengelolaan diri (self-management) – melatih siswa mengontrol emosi dan menetapkan tujuan yang positif. 3. Kesadaran sosial (social awareness) – mengajarkan empati dan memahami perspektif orang lain. 4. Keterampilan relasi (relationship skills) – membantu siswa dalam membangun komunikasi yang baik dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. 5. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (responsible decision-making) – mendorong siswa berpikir kritis dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan mereka. <p>Metode dalam modul ini tidak hanya berbasis teori, tetapi juga mencakup latihan</p>

	refleksi, diskusi kelompok, simulasi peran, serta studi kasus nyata agar siswa dapat langsung mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari mereka."
Kepsek :	"Wah, ini program yang luar biasa, Pak Sukron. Saya sepakat bahwa keterampilan intrapersonal sangat penting bagi siswa kita, apalagi di era sekarang, di mana banyak tantangan sosial dan emosional yang mereka hadapi. Bagaimana rencana implementasi modul ini? Apakah hanya dalam layanan BK atau ada kemungkinan diterapkan lebih luas di sekolah?"
Peneliti :	"Awalnya, modul ini akan digunakan secara khusus dalam bimbingan klasikal, tetapi kami juga ingin menjajaki kemungkinan integrasi modul ini dalam program sekolah yang lebih luas. Misalnya, kita bisa melibatkan wali kelas dan guru mata pelajaran tertentu, seperti Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, atau mata pelajaran lainnya yang relevan. Dengan begitu, nilai-nilai dalam SEL bisa diterapkan secara lebih komprehensif di lingkungan sekolah."
Kepsek :	"Itu ide yang sangat baik. Saya setuju bahwa pengembangan karakter siswa harus dilakukan secara kolaboratif antara guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Namun, menurut Bapak, apakah modul ini lebih baik dalam bentuk cetak, digital, atau kombinasi keduanya?"
Peneliti :	"Saya juga memikirkan hal itu, Pak. Kami berencana untuk menyediakan modul dalam dua versi, yaitu cetak dan digital. Modul cetak digunakan dalam sesi bimbingan di kelas, sedangkan versi digital bisa diakses melalui platform e-learning sekolah. Dengan begitu, siswa dapat belajar secara mandiri kapan saja. Kami juga berencana untuk menambahkan video pembelajaran interaktif agar lebih menarik bagi siswa."
Kepsek :	"Itu pendekatan yang sangat baik, Pak Sukron. Namun, bagaimana strategi Bapak untuk memastikan bahwa modul ini benar-benar digunakan secara optimal oleh siswa dan guru?"
Peneliti :	"Kami akan mengadakan workshop bagi guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran terkait, agar mereka memahami cara menggunakan modul ini dalam bimbingan klasikal dan pembelajaran. Selain itu, kami juga akan melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas modul ini terhadap perkembangan intrapersonal siswa. Jika memungkinkan, kami ingin meminta dukungan sekolah dalam sosialisasi modul ini kepada siswa dan orang tua."
Kepsek :	"Saya sangat mendukung upaya ini, Pak Sukron. Saya akan membantu mengoordinasikan agar modul ini bisa menjadi bagian dari kebijakan sekolah dalam program penguatan karakter siswa. Jika memungkinkan, mari kita ajukan ini dalam rapat dewan guru dan komite sekolah, agar ada dukungan yang lebih luas untuk implementasi modul ini."
Peneliti :	"Terima kasih banyak, Pak Tobari. Masukan Bapak sangat berarti bagi kami. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, saya yakin modul ini bisa memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan siswa di MAN Kota Tegal."
Kepsek :	"Sama-sama, Pak Sukron. Saya yakin modul ini akan menjadi terobosan penting

	dalam membentuk karakter dan keterampilan intrapersonal siswa. Saya akan mendukung penuh pengembangan dan implementasi modul ini. Jika ada perkembangan lebih lanjut, silakan diskusikan lagi dengan saya."
Peneliti :	"Baik, Pak. Saya akan segera menyusun rancangan modul ini dan nanti saya harap Bapak bisa memberikan umpan balik sebelum modul ini diterapkan. Terima kasih atas waktu dan dukungan Bapak."
Kepsek :	"Tentu, Pak Sukron. Saya tunggu kabar selanjutnya. Semoga program ini bisa berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat besar bagi siswa kita."

Lampiran 5 Lembar Observasi Layanan bimbingan

Hasil Observasi Implementasi RPL

Aspek	Indikator	Ya	Tidak
Pendahuluan	a. Mempersiapkan materi layanan bimbingan dan alat yang diperlukan untuk membimbing	√	
	b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan	√	
	c. Mengucapkan salam	√	
	d. Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar	√	
	e. Melakukan presensi	√	
	f. Melakukan kegiatan apersepsi	√	
	g. Menyampaikan tujuan layanan bimbingan	√	
Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi Layanan bimbingan sesuai dengan tujuan Layanan bimbingan	√	
	b. Menampilkan sebuah gambar pada layar power point	√	
	c. Membimbing siswa untuk melakukan diskusi bersama teman sebangku	√	
	d. Menunjukkan media <i>Modul panduan bimbingan</i> kepada siswa saat layanan bimbingan	√	
	e. Menjelaskan cara atau petunjuk penggunaan media <i>Modul panduan bimbingan</i> kepada siswa	√	
	f. Menginstruksikan siswa menggunakan media <i>Modul panduan bimbingan</i> secara berkelompok	√	

Aspek	Indikator	Ya	Tidak
	g. Membimbing siswa dalam membaca	√	
	h. menggunakan media <i>Modul panduan bimbingan</i>	√	
	i. Menginstruksikan siswa dalam penggunaan <i>Modul panduan bimbingan</i>	√	
	j. Menginstruksikan siswa mengerjakan soal secara mandiri	√	
	k. Memberi penguatan materi kepada siswa	√	
Penutup	a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi Layanan bimbingan yang belum dimengerti	√	
	b. Menyimpulkan materi layanan bimbingan bersama siswa	√	
	c. Melakukan refleksi	√	
	d. Menutup kegiatan layanan bimbingan dengan salam	√	
Jumlah		22	
Persentase		100%	

Lampiran 4

Angket Kebutuhan Pengembangan Media **Angket Kebutuhan Pengembangan Media *Modul panduan bimbingan***

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Pengisian angket di bawah ini tidak mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi pada diri anda!.

Petunjuk :

1. Angket kebutuhan ini diisi oleh peserta didik.
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *Modul panduan bimbingan*
3. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.
4. Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Uraian Pertanyaan :

I. Kebutuhan Media Pembelajaran Bimbingan Konseling (BK) Pada peningkatan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa

1. Apakah anda senang dan tertarik dengan mata pelajaran BK?
 Ya Tidak
2. Apakah dalam pembelajaran yang dilakukan, guru anda selalu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari ?
 Ya Tidak
3. Apakah menurut anda mata pelajaran BK termasuk pelajaran yang sulit dimengerti ?
 Ya Tidak
4. Dalam menyampaikan materi BK. apakah guru menggunakan variasi metode pembelajaran ?
 Ya Tidak
5. Metode ceramah (penjelasan) sering dilakukan guru dalam proses pembelajaran ?
 Ya Tidak

6. Guru menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang relevan ?
 Ya Tidak
7. Apakah anda sering belajar dengan menggunakan hp atau laptop sebagai media pembelajaran ?
 Ya Tidak
8. Pernahkah guru anda menggunakan hp atau laptop sebagai media dalam proses pembelajaran ?
 Ya Tidak
9. Jika pernah seberapa sering guru anda menggunakan hp atau laptop sebagai media dalam proses pembelajaran ?
 Setiap Hari Kadang-Kadang
 Sering Tidak Pernah
10. Apakah guru anda menggunakan buku interaktif sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran ?
 Ya Tidak
11. Jika Pernah, buku apa yang pernah dipakai oleh guru anda ?
.....
12. Pernahkah guru anda menggunakan media pembelajaran berupa buku refleksi dalam proses pembelajaran ?
 Ya Tidak
13. Di era modern ini, apakah penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran ?
 Ya Tidak
14. Penggunaan media pembelajaran akan membuat belajar menjadi lebih paham dan menyenangkan (tidak membosankan) ?
 Ya Tidak
15. Apakah anda memahami materi BK merupakan materi yang bersifat kontekstual, konseptual, dan prosedural ?
 Ya Tidak

16. Apakah penjelasan guru sudah cukup bagi anda untuk memahami mata pelajaran BK yang diajarkan tanpa disertai gambar, video atau media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran ?
 Ya Tidak
17. Apakah guru pernah menggunakan media dalam menjelaskan materi BK ?
 Ya Tidak
18. Jika pernah, media apa yang digunakan ?
.....
19. Jika tidak pernah, apakah menurut anda perlu menggunakan media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran BK ?
 Ya Tidak
20. Apakah anda merasa kesulitan dalam meningkatkan Intrapersonal Belajar ?
 Ya Tidak
21. Apakah anda pernah mengetahui atau mendengar media pembelajaran *Modul panduan bimbingan* ?
 Ya Tidak
22. Apakah anda pernah belajar mata pelajaran BK yang disertai layanan bimbingan dalam proses pembelajaran ?
 Ya Tidak
23. Menurut anda, apakah media pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar serta animasi lebih menarik ?
 Ya Tidak
24. Setujukah anda, jika dalam pembelajaran digunakan media pembelajaran interaktif dengan *Modul panduan bimbingan* sehingga dapat membantu penguasaan konsep dalam Bimbingan ?
 Ya Tidak

II. Kebutuhan untuk memperhatikan kecenderungan gaya belajar peserta didik

25. Mana yang paling anda sukai:

- Menggunakan kata seperti *rasakan, sentuh, dan pegang*
- Menggunakan kata seperti *dengar dan berpikir*
- Menggunakan kata *lihat, gambarkan, dan bayangkan*

26. Tandai yang paling sesuai dengan diri anda:

- Lebih mudah mengingat hal-hal yang dilihat/dibaca
- Lebih mudah mengingat hal-hal yang didengar
- Lebih mudah mengingat hal-hal yang dilakukan/dikerjakan

27. Dalam membaca, apakah anda:

- Menggunakan jari untuk menunjuk huruf-huruf yang dibaca
- Lebih suka membaca daripada dibacakan
- Membaca dengan suara keras

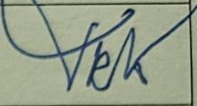
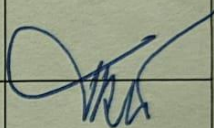
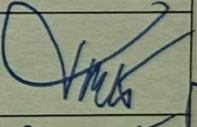
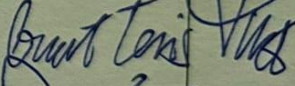
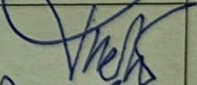
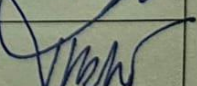
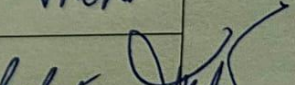
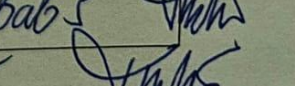
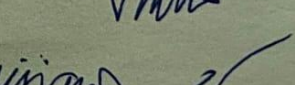
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TEGAL MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA TEGAL Jalan Pendidikan, Pesanggrahan Lor, Margadana, Kota Tegal Telpom (0283) 325056, Faksimili (0283) 325056</p>
	<p>SURAT KETERANGAN Nomor: B-0063/Ma.11.64/PP.00/02/2025</p>
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p>	
Nama	: Dr.Drs.H.Tobari, M.Ag
NIP	: 1966062619920310032
Pangkat/Gol	: Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal
<p>dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Sukron Ma'mum
NPM	: 732200070
Prodi	: Magister Pedagogi (Program Pascasarjana)
Universitas	: Universitas Pancasakti Tegal
<p>Telah benar-benar melakukan penelitian pada tanggal 16 Desember 2024 - 25 Januari 2025 di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal dalam rangka pengumpulan data untuk Tesis dengan Judul <i>"PENGEMBANGAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS SOCIAL AND EMOTIONAL LEARNING (SEL) UNTUK MENINGKATKAN INTRAPERSONAL ASPEK BELAJAR SISWA DI MAN 1 KOTA TEGAL"</i></p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Tegal, 03 Februari 2025</p>	
<p>Kepala</p>	
	
	





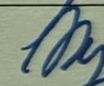
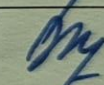
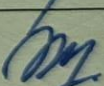
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

	YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL PROGRAM PASCASARJANA <small>MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN MANAJEMEN</small> Kampus 1 : J. Karmahera KM 01 Kota Tegal 1 (0283) 391060 Fax: (0283) 391267 Kampus 2 : J. Perintis Kemerdekaan Kota Tegal	
inovatif Andal Global		
Nomor : 081.A/K/A-2/PPs-UPS/08/2024 Lampiran : - Perihal : <u>Permohonan Ijin Penelitian</u>	12 Desember 2024	
Kepada Yth. : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri KOTA TEGAL di- Tempat		
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal, atas nama mahasiswa:		
Nama : SUKRON MA'MUN NPM : 732200070 Program Studi : MAGISTER PEDAGOGI Judul : Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Social And Emotional Learning (SEL) untuk Meningkatkan Intrapersonal Aspek Belajar Siswa di MAN 1 Kota Tegal		
Untuk keperluan tersebut, mohon ijin mengadakan penelitian di instansi yang saudara pimpin. Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
Direktur  Dr. Faisal Ari Sudewo, S.H., M.H NIDN 06060600		

Lampiran 1 Bukti Bimbingan Tesis

CATATAN BIMBINGAN TESIS			
PEMBIMBING 1			
NO	TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	10/9/2024	Konsultansi bab 1 dan 2	
2	17/10/2024	Revisi bab 1 ttg	
3	10	Revisi, tuj, bab 2.23	
4		dan sempurna	
5	28/10/2024	Revisi bab I & bab II di	
6		sempurnakan dan bab 3 di revisi	
4	7/11/2024	Revisi bab 1, 2 & 3 awal	
5	22/1/2025	Konsultasi instrumen	
6	23/1/2025	Konsultasi draft bab 9	
7	28/1/2025	Revisi bab 9 dan ajukan bab 5	
8	3/2/2025	Konsultasi bab 1-5	
9	9/2/2025	Sudah layak untuk ujian sidang tesis	

CATATAN BIMBINGAN TESIS
PEMBIMBING 2

NO	TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	21/1 2025	Bimbingan instruksi	
2	24/1 2025	Bimbingan hasil penulisan	
3	27/1 2025	Bimbingan Bab II	
4	31/1 2025	Bimbingan Bab IV	
5	3/2 2025	Bimbingan Bab V-VI	
6	3/2 2025	Bimbingan jurnal/abd	
7	4/2 2025	AEC ujian tesis	
8			
9			
10			



LAMPIRAN